

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK,
DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM**

(Studi Kasus Toko Fashion Kota Yogyakarta)



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma
Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Atik Aini Nazilah

182300023

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Toko Fashion Kota Yogyakarta)

Atik Aini Nazilah¹, Kusumaningdiah Retno Setiowati²

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi pemilik, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini juga dapat mengukur dan mengetahui bagaimana teori dengan hasil akhir variabel saling mendukung teori tersebut ataukah bertolak belakang. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa berpengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, sehingga perlu adanya pengujian pada hipotesis yang akan diajukan dengan cara mengukur variabelnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuisioner yang disebar ke 50 responden berupa owner dan karyawan toko fashion yang berada di Kota Yogyakarta. Data penelitian ini diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 22 dengan uji analisis regresi linier berganda yang telah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas untuk variabel yang digunakan sebagai pernyataan kuisioner. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP, (2) pengetahuan akuntansi pemilik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP, dan (3) pelatihan penyusunan laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

THE EFFECT OF EDUCATION LEVEL, ACCOUNTING KNOWLEDGE, AND FINANCIAL STATEMENT TRAINING ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS

(Case Study of Yogyakarta City Fashion Store)

Atik Aini Nazilah¹, Kusumaningdiah Retno Setiowati²

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the level of education, accounting knowledge of the owner, and training on the preparation of financial statements on the quality of MSME financial statements. This research can also measure and find out how the theory with the final result of variables supports each other's theories or is it contradictory. This research was conducted to find out how influential the variable X is on the variable Y, so it is necessary to test the hypothesis that will be proposed by measuring the variable. This study used a type of quantitative research with primary data in the form of questionnaires distributed to 50 respondents in the form of owners and employees of fashion stores in Yogyakarta City. The data of this study were processed using the help of SPSS software version 22 with multiple linear regression analysis tests that have gone through the validity and reliability test stages for variables used as questionnaire statements. The results of this study state that (1) the level of education does not affect the quality of MSME financial statements based on SAK ETAP, (2) the owner's accounting knowledge does not affect the quality of MSME financial statements based on SAK ETAP, and (3) the preparation of financial statements has a significant influence on the quality of MSME financial statements based on SAK ETAP.

Keywords: Accounting Knowledge, Financial Statement Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro termasuk pemberi kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia. Negara Indonesia yaitu suatu negara yang memiliki perkembangan pada bagian strategi pembangunan, serta memiliki titik berat dalam menumbuhkan bidang ekonomi yang lebih maju. Pertumbuhan perkembangan kota juga menjadi simbol pertumbuhan bidang ekonomi yang dapat diperlihatkan. Secara keseluruhan, pertumbuhan kota bisa disebabkan oleh pertumbuhan tingkat ekonomi yang cenderung meningkat dan semakin maju teknologinya. Perubahan yang terjadi pada bidang ekonomi ditandai dengan adanya perubahan pada sistem teknologi dan informasi yang menyebabkan bidang ekonomi yang awalnya sektor pertanian berpindah menjadi industri.

Usaha mikro sangat penting perannya dalam memajukan perekonomian Indonesia yang akan dijadikan sarana sebagai suatu alternatif dalam memperoleh lapangan pekerjaan bagi para pengangguran. Bisnis ini juga memiliki peran untuk mendukung ekonomi setelah terjadinya krisis moneter yang menyebabkan perusahaan besar failed atau mengalami kesulitan pada masa pengembangannya saat itu. Usaha mikro diharapkan memberikan kontribusi yang besar pada pendapatan Negara di masa depan. Sebagian masyarakat memiliki anggapan bahwa adanya umkm akan menguntungkan pihak tertentu, padahal yang terjadi sebenarnya dengan adanya umkm akan menguntungkan semua pihak dengan peran mengurangi tingkat pengangguran dan menambah kas negara dengan kontribusi perkembangan umkm (Kartawidjaja, 2020).

Kontribusi besar yang diberikan UMKM bagi kemajuan perekonomian Indonesia membuat penulis ingin melakukan penelitian tentang UMKM dengan objek penelitian kota Jogja. Kota Jogja merupakan kota dimana UMKM makin banyak bermunculan, apalagi UMKM toko fashion, karena kota Jogja juga sangat populer disebut sebagai kota pelajar. Para pelajar yang semakin bertambah setiap tahunnya bisnis fashionpun makin berkembang dan makin banyak bermunculan. Peneliti ingin melakukan penelitian di kota Jogja, agar penelitian ini juga dapat memberikan manfaat pengetahuan untuk perkembangan toko fashion di kota Jogja.

Laucereno, (2021) sebagai penulis artikel yang telah diterbitkan pada situs www.detikFinance.com menjelaskan bahwa usaha umkm harus memiliki pemahaman tentang konsep dalam mengelola keuangan saat sedang mengembangkan usaha. Memiliki posisi keuangan yang baik dapat menumbuhkan bisnis dan akan lebih mudah untuk bergerak maju. Berawal dari mulainya mencatat kas masuk dan kas keluar yang menjadi proses dalam penyusunan laporan keuangan yang mudah dipahami. Posting dalam keuangan pada masa sekarang sudah dapat dilakukan secara digital menggunakan implementasi tanpa perlu manual. Pendiri CPO dan Chatat.id juga mengatakan bahwa dalam mengelola keuangan akan lebih mudah dalam menjalankan usaha dan mengembangkannya.

Fenomena yang dapat diamati adalah di masa sekarang usaha kecil masih sedikit yang dapat melakukan pencatatan transaksi, karena sedikitnya para pelaku usaha yang mengetahui pemahaman tentang ilmu akuntansi atau keuangan. Sedikitnya para pelaku usaha ini perlu diadakan bimbingan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan agar dapat melakukan pencatatan transaksi sendiri dan dapat melakukan perkembangan usaha. Perkembangan usaha akan membutuhkan seorang akuntan untuk menghadapi segala masalah yang ada pada keuangan mereka sehingga meminimalisir terjadinya kasus pada laporan keuangan (Hidayat, 2018). Perkembangan UKM juga diharapkan tumbuh pesat dalam pengetahuan akuntansi dan promosi pelaporan keuangan. Berdasarkan fenomena yang dijelaskan tadi, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan adanya fakta bahwa usaha kecil juga perlu melakukan inovasi usaha, dan peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)”.

Berdasarkan fakta bahwa perkembangan industri usaha mikro umkm yang semakin luas ini dapat menjadi potensi yang besar jika dikembangkan dan dikelola dengan baik. Tentunya bisnis baru ini akan mampu membangun usaha dalam bentuk baru yang kuat, dan mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang baik bagi negara, namun modal yang menjadi kendala bagi perusahaan besar juga minim, sehingga sulit untuk mendapatkan modal pinjaman dari forum kredit. Pasalnya pada saat mengembangkan usaha akan memiliki kendala modal dan untuk mendapatkannya pelaku usaha dapat meminjam pada lembaga sektor keuangan yang dapat memberikan kreditnya. Tetapi, biasanya lembaga pengkreditan tersebut akan meminta syarat laporan

keuangan, dan hal tersebut yang biasanya menyulitkan para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha. Sektor usaha kecil ini di Indonesiabanyak yang masih dibatasi oleh hal modal usaha, dan untuk dapat mengembangkan usaha para pelaku usaha perlu dilatih dan diawasi untuk dapat menjalankan usaha yang berkaitan dengan permodalan dan penjualan.

Usaha kecil biasanya belum mengerti tentang SAK ETAP dan belum mempunyainya, hal tersebut menimbulkan kesulitan usaha kecil ini dalam memberikan informasi tentang perkembangan usaha mereka, selain itu pemilik usaha ini juga akan merasa sulit untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidakuntungan bagi jalannya usaha mereka dan sedikit dari mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pelaporan informasi keuangan yang baik dengan dasar standar SAK ETAP. Sedikit dari UMKM di Indonesia yang mengerti dan memahami dalam hal memperkirakan hasil dari mencatat laporan keuangan mereka. Artinya UMKM ini belum memiliki pencatatan yang rinci untuk diajukan kepada lembaga pengkreditan, padahal para kreditor mewajibkan untuk memiliki laporan tentang keuangannya agar dapat dianalisis bahwa usahanya memiliki perkembangan yang baik. Masalah ini muncul disebabkan para pelaku usaha yang belum terbiasa dan belum mengerti tentang kemajuan usaha di masa sekarang (Pitaloka, Diana, & Arista, 2020).

Pengetahuan pendidikan akuntansi akan menjadi penutup akhir dalam periode akhir laporan keuangan, karena dalam pengetahuan akuntansi mempelajari bagaimana memahami SAK ETAP. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh pada pengetahuan akuntansi untuk dapat melakukan penyusunan laporan keuangan. Proses siklus akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan memiliki pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang tertera pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Standar yang dimaksud ini dijadikan pedoman oleh para pelaku usaha entitas tanpa akuntabilitas publik seperti UMKM dan koperasi (Anomawati, Sulindawati, & Atmadja, 2017).

Secara keseluruhan penggunaan standar SAK ETAP jauh lebih mudah untuk digunakan serta dipahami karena tidak sekompleks dan serinci SAK pada umumnya yang digunakan oleh para perusahaan. UMKM diharapkan mampu dalam melakukan pencatatan akuntansi dan menyajikan bentuk laporan keuangan yang informatif dan relevan dengan capaian tujuan untuk memberikan informasi kepada para investor dan kreditor yang akan memberikan keringanan beban biaya bagi para pelaku usaha. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan suatu prinsip

dasar sebagai pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan oleh para entitas. Standar ini memiliki tujuan agar dapat membantu para entitas usaha yang belum memiliki akuntabilitas publik yang signifikan untuk melakukan pencatatan transaksi pada usahanya dengan standar akuntansi yang sifatnya lebih ringkas dan lebih mudah dipahami dari pada SAK Umum (Kurniawansyah, 2016).

Bagi usaha kecil sekarang ini latar belakang pendidikan dan pemahaman menjadi sangat penting, karena jaman sekarang sudah semakin canggih dengan berbagai teknologi yang semakin modern, dengan begitu UMKM harus belajar agar dapat memperbarui pengetahuan dan pemahaman mereka agar tidak tertinggal jaman. Sedangkan para pelaku usaha yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang memadai akan mengalami kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dan penyampaian pelaporan keuangan.

Para pelaku usaha juga akan terbantu dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan, agar mempermudah mereka untuk menyebarluaskan informasi keuangan mereka sampai kepada investor serta pada lembaga pengkreditan. Pelatihan ini akan memberikan dampak baik pada UMKM, karena dapat memberikan masukan dan ilmu baru dalam melakukan pencatatan transaksi mereka yang dapat dengan mudah dijangkau. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini juga akan membuat UMKM lebih mengenal transaksi-transaksi yang mereka jalankan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memiliki kesimpulan bahwa pentingnya tingkat pendidikan akan berpengaruh pada kualitas pemahaman dan pengetahuan yang didapat pada pelaku UMKM, dan dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dapat membantu ketertinggalan pelaku UMKM untuk menjadi lebih baik. Tingkat pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan pemahaman dan pengetahuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan tambahan pemahaman yang dapat diperoleh para pelaku usaha dalam melakukan pengembangan usaha menjadi lebih maju.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

3. Apakah pelatihan dalam menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh kualitas laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian akan diuraikan menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi manfaat atas pemahaman yang dianalisis sebagai masalah menjadi pengetahuan baru tentang bagaimana kualitas laporan keuangan untuk dipengaruhi oleh sedikitnya tsmk yang mengetahui pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, serta memberikan manfaat semua pihak mengenai pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mempermudah peneliti dalam menambah wawasan tentang bagaimana kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh latar pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan, serta peneliti juga dapat menuangkan pengetahuan terkait ilmu pengetahuan akuntansi pada penelitian ini.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan praktik-praktik pembelajaran yang baru tentang pengaruh pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Bagi UMKM

Adanya penelitian ini memberikan manfaat kepada UMKM sebagai pedoman dan tambahan pengetahuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

d. Bagi Masyarakat

Hasil laporan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan, acuan, pedoman, pertimbangan, dan masukan tambahan bagi pihak lain yang ingin meneliti kembali tentang masalah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas*, Vol. 1(1), 1–5.
<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242%0A>
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman, Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Pule'eng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Ke. *E-Journal S1ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/16425>
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*. 1(1), 131–139.
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Bule'eng) 1Putu. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Hidayah, N. (2018). *Analisis Etika Kerja Islam dan Etika Penggunaan Komputer terhadap Ketidaketisan Penggunaan Komputer oleh Pengguna Teknologi Informasi di UMKM Kabupaten Bantul*.
<https://doi.org/https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/774/1010>
- Hudha, C. (n.d.). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIMODERASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH* Choirul.
- Kartawidjaja, J. (2020). PERSEPSI ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM Maryanto. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Khairani Imelda. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per ShareterhadapHarga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(8), 1–7.
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/75>

Kurniawansyah, D. (2016). PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA UMKM DESA GEMBONGSARI KECAMATAN KALIJURO KABUPATEN BANYUWANGI. *UNEJ E-Procading*.

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3696>

Laucereno, S. F. (2021, November 19). *Pelaku UMKM Wajib Punya Laporan Keuangan Kalau Mau Naik Kelas*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5818626/pelaku-umkm-wajib-punya-laporan-keuangan-kalau-mau-naik-kelas>

Mahlil, & Yahya, M. R. (2017). *Pengaruh komitmen kepala daerah dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di provinsi aceh*, 1,2. 2(2).

Muzahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD ACEH UTARA. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 179–196.

Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalonga). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.

Oktaviani, R. M., Akuntansi, J., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Stikubank, U. (2015). DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DENGAN NIAT SEBAGAI PEMEDIASI DARI PERSPEKTIF PLANNED BEHAVIOUR THEORY (Determinant Of Tax Compliance With Intention As Mediation From Planned Behaviour Theory Perspective). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 85. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4067>

Pitaloka, D., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2020b). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(03), 137–149. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8562/7115>

Sahrul H. & Manendra Putra S. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN BUMDes BERDASARKAN SAK ETAP. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12, 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v12i2.29591>

Saputra, H. (2019). ANALISA KEPATUHAN PAJAK DENGAN PENDEKATAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR) (TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI PROVINSI DKI JAKARTA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2320>

Setiorini, K. R. (2015). *PENGARUH PEMAKAI DAN KONFLIK PEMAKAI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN LIMA VARIABEL MODERATING DI SKPD PEKANBARU*.

<https://doi.org/https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JES/article/view/195/190>

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 55.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i12.825>

Sukriani L., Dewi Putu E., & Wahyuni M. (2018). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA PELATIHAN, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI KECAMATAN NEGARA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9, 1–13.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20429>

Wungow, J. F., Lambey, L., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 7(2), 174–188.

<https://doi.org/10.35800/jjs.v7i2.13560>

Zein, S., Yasyifa, L., Ghozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). *PENCOLAHAN DAN ANALISIS DATA KUANTITATIF MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS* (Vol. 4, Issue 1).

<https://doi.org/https://doi.org/10.21980/tp.v4i1.529.g462>